

PENDAHULUAN

Karakteristik Usaha Perusahaan Efek

01 Perusahaan Efek merupakan suatu lembaga yang dapat melakukan kegiatan sebagai perantara pedagang efek, penjamin emisi efek, manajer investasi, penasihat investasi serta kegiatan lain sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh BAPEPAM.

02 Perusahaan Efek sebagai lembaga kepercayaan masyarakat mempunyai peran strategis dalam menjaga kelangsungan Pasar Modal. Oleh karena itu, otoritas pasar modal yaitu BAPEPAM telah menetapkan berbagai ketentuan operasional dalam melakukan kegiatan Perusahaan Efek.

03 Perusahaan Efek dituntut untuk memelihara likuiditas yang cukup sehingga mampu memenuhi seluruh kewajibannya. Sebagai contoh, apabila Perusahaan Efek melakukan transaksi pembelian efek untuk nasabah dan nasabah tersebut tidak dapat menyerahkan dana pada waktu yang ditentukan, maka Perusahaan Efek wajib melakukan pembayaran atas transaksi efek untuk nasabahnya tersebut.

04 Siklus transaksi Perusahaan Efek sangat singkat. Misalnya, transaksi perdagangan efek di Bursa Efek Jakarta selesai dalam waktu lima hari.

05 Dalam menjalankan usahanya, transaksi Perusahaan Efek terkait dengan Bursa Efek, Kustodian, Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP) dan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP).

06 Efek, terutama saham dan unit penyertaan Reksa Dana, umumnya tersedia harga pasarnya setiap hari. Sedangkan nilai efek tersebut dapat berfluktuasi secara signifikan.

Tujuan

07 Pernyataan ini bertujuan mengatur akuntansi untuk kegiatan Perusahaan Efek yang meliputi:

a. perantara pedagang efek;

- 1 b. penjamin emisi efek; dan
2 c. manajer investasi.

4 Ruang Lingkup

5
6 08 Pernyataan ini mengatur perlakuan akuntansi untuk
7 transaksi yang secara khusus berkaitan dengan Perusahaan Efek. Hal-hal
8 umum atau hal-hal yang tidak diatur dalam pernyataan ini, harus
9 diperlakukan dengan mengacu pada prinsip akuntansi yang berlaku umum.

10
11 09 Pernyataan ini berlaku bagi setiap laporan keuangan
12 Perusahaan Efek yang disajikan untuk pihak eksternal.

13
14 10 Pemerintah sebagai pembina dan pengawas Perusahaan
15 Efek memerlukan informasi keuangan khusus yang menekankan pada segi
16 kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban, misalnya Perusa-
17 haan Efek diharuskan oleh BAPEPAM untuk menyajikan Laporan Modal
18 Kerja Bersih Disesuaikan. Pernyataan ini bukan merupakan pelaksanaan
19 ketentuan peraturan pemerintah tersebut.

21 Definisi

22
23 11 Berikut ini adalah pengertian istilah yang digunakan dalam
24 Pernyataan ini:

25
26 **Efek** adalah surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga
27 komersial, saham obligasi, tanda bukti utang dan unit penyertaan kontrak
28 investasi kolektif. Termasuk dalam pengertian efek adalah kontrak berjangka
29 dan setiap derivatif lain dari efek.

30
31 **Perusahaan Efek** adalah perusahaan yang telah memperoleh izin usaha
32 dari BAPEPAM untuk melakukan satu atau lebih kegiatan usaha berikut
33 ini, yaitu kegiatan sebagai perantara pedagang efek, penjamin emisi efek,
34 manajer investasi, penasehat investasi serta kegiatan lain sesuai dengan
35 ketentuan yang telah ditetapkan oleh BAPEPAM.

36
37 **Emisi** adalah penawaran efek yang dilakukan oleh emiten untuk menjual
38 efek kepada masyarakat.

1 **Emiten** adalah pihak yang melakukan emisi.
2

3 **Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP)** adalah pihak yang
4 menyelenggarakan kegiatan kustodian sentral bagi bank kustodian,
5 Perusahaan Efek dan pihak lain.
6

7 **Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP)** adalah pihak yang
8 menyelenggarakan jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi
9 Bursa.
10

11 PENJELASAN

12 Perantara Pedagang Efek

13
14
15 12 Perusahaan Efek melakukan berbagai transaksi efek untuk
16 kepentingan nasabah sebagai perantara efek (*broker*) atau untuk
17 kepentingan sendiri sebagai pedagang efek (*dealer*). Transaksi efek
18 melibatkan dua tanggal yang mempunyai pengaruh penting terhadap
19 akuntansi yaitu tanggal dagang (*trade date*) dan tanggal penyelesaian
20 (*settlement date*).
21

22 13 Pada tanggal dagang pembeli menanggung risiko atau
23 memperoleh manfaat atas perubahan nilai efek yang telah dibeli.
24 Sedangkan pada tanggal penyelesaian, penjual wajib menyerahkan efek
25 dan pembeli wajib membayar efek tersebut.
26

27 Transaksi Efek

28
29 14 **Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk**
30 **nasabah maupun untuk sendiri diakui dalam laporan keuangan**
31 **Perusahaan Efek pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek.**
32

33 15 Dalam transaksi efek di pasar reguler, risiko, manfaat dan
34 potensi ekonomi timbul pada tanggal dagang. Tanggal dagang merupakan
35 awal berlakunya kontrak jual-beli dimana pihak-pihak yang bertransaksi
36 telah menyetujui persyaratan dalam kontrak. Untuk mencerninkan pengaruh
37 ekonomi dari transaksi pembelian dan penjualan efek, Perusahaan Efek
38 harus mempertanggungjawabkan perubahan nilai sehubungan dengan
39 transaksi tersebut.

1 16 Dalam hal Perusahaan Efek membeli efek untuk nasabah,
2 maka pembelian efek tersebut menimbulkan piutang nasabah dan hutang
3 kepada LKP. Pada tanggal penyelesaian, Perusahaan Efek menerima
4 pembayaran dari nasabah untuk selanjutnya dibayarkan untuk melunasi
5 hutang kepada LKP. Sebaliknya, apabila Perusahaan Efek menjual efek
6 untuk nasabah, maka penjualan efek tersebut menimbulkan piutang LKP
7 dan hutang nasabah. Pada tanggal penyelesaian, Perusahaan Efek
8 menerima pembayaran atas piutang LKP untuk selanjutnya digunakan
9 untuk pelunasan hutang nasabah.

10
11 17 Pembelian efek untuk sendiri dipertanggungjawabkan
12 dengan mengakui persediaan portofolio efek dan hutang. Sedangkan
13 penjualan efek dipertanggungjawabkan dengan mengakui piutang dan
14 mengurangi jumlah tercatat persediaan portofolio efek serta mengakui
15 keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut.

16
17 **18 Apabila Perusahaan Efek tidak dapat menyelesaikan**
18 **transaksi pembelian efek, maka transaksi tersebut dicatat sebagai**
19 **gagal terima dan disajikan di neraca sebagai kewajiban. Apabila**
20 **Perusahaan Efek tidak dapat menyelesaikan transaksi penjualan efek,**
21 **maka transaksi tersebut dicatat sebagai gagal serah dan disajikan di**
22 **neraca sebagai aktiva.**

23
24 19 Pada tanggal penyelesaian, Perusahaan Efek penjual wajib
25 menyerahkan efek kepada Perusahaan Efek pembeli. Apabila penjual tidak
26 dapat menyerahkan efek tersebut, maka penjual mengalami gagal serah
27 dan pembeli mengalami gagal terima.

28
29 Penilaian Efek

30
31 **20 Portofolio efek yang dibeli untuk sendiri dinilai**
32 **berdasarkan harga pasar. Keuntungan atau kerugian yang belum**
33 **direalisasi akibat kenaikan atau penurunan harga pasar dilaporkan**
34 **dalam laporan laba-rugi periode berjalan.**

35
36 21 Efek yang diperdagangkan di bursa mempunyai tingkat
37 likuiditas yang tinggi dan mengalami perubahan harga yang cukup cepat.
38 Oleh karena itu, penilaian berdasarkan harga pasar lebih mencerminkan
39 nilai yang dapat direalisasi. Harga pasar tersedia di bursa dan dipublikasikan

1 secara harian. Dalam hal suatu efek tercatat pada lebih dari satu bursa,
2 maka harga pasar yang digunakan adalah harga terakhir pada bursa utama
3 dimana efek tersebut diperdagangkan.
4

5 **22 Apabila efek yang diperdagangkan di bursa tidak likuid**
6 **atau harga pasar yang tersedia tidak dapat diandalkan, maka efek**
7 **tersebut dinilai berdasarkan nilai wajar yang ditentukan oleh**
8 **manajemen. Apabila harga pasar efek yang tercatat di bursa tidak**
9 **tersedia, maka efek tersebut dinilai berdasarkan nilai terendah antara**
10 **biaya perolehan dan nilai wajar.**

11
12 **23** Meskipun suatu efek tercatat di bursa, dapat terjadi bahwa
13 harga pasar efek tersebut tidak tersedia atau tidak dapat diandalkan. Hal
14 ini terjadi karena efek tersebut tidak aktif diperdagangkan. Dalam hal
15 demikian, manajemen harus menentukan nilai wajar dari efek tersebut.
16

17 Transaksi Pinjam-Meminjam Efek (*Securities Lending*
18 *and Borrowing*)
19

20 **24** Transaksi pinjam-meminjam efek lazimnya dilakukan
21 dengan tujuan untuk menghindari gagal serah. Hal ini biasanya terjadi pada
22 *short selling* yaitu menjual efek yang belum dimiliki. Untuk itu, Perusahaan
23 Efek melakukan kontrak pinjam-meminjam efek dengan Perusahaan Efek
24 lain atau dengan LKP. Dalam transaksi ini, lazimnya Perusahaan Efek yang
25 meminjam efek menyerahkan uang jaminan atau menyerahkan jaminan
26 efek lain atau *standby letter of credit*.
27

28 **25 Transaksi pinjam-meminjam efek dengan uang jaminan**
29 **dipertanggungjawabkan sebagai transaksi pembiayaan. Perusahaan**
30 **Efek yang meminjam efek mengakui piutang sebesar uang jaminan**
31 **yang diserahkan dan Perusahaan Efek yang meminjamkan efek**
32 **mengakui hutang sebesar uang jaminan yang diterima.**
33

34 **26** Dengan transaksi pinjam-meminjam efek, Perusahaan Efek
35 yang meminjam efek memperoleh manfaat karena dapat memenuhi
36 kewajibannya untuk menyerahkan efek pada saat penyelesaian, sedangkan
37 Perusahaan Efek yang meminjamkan memperoleh hasil dengan
38 menginvestasikan uang jaminan tersebut. Dalam hal efek dipinjamkan
39 dengan jaminan efek lain atau *standby letter of credit*, maka Perusahaan

1 Efek memperoleh imbal jasa (*fee*). Pemilikan efek yang dipinjamkan dan
2 efek yang dijadikan jaminan tidak berpindah. Karena itu, efek tersebut tetap
3 diakui sebagai persediaan portofolio efek oleh Perusahaan Efek yang
4 meminjamkan atau oleh perusahaan efek yang menjaminkan.

5
6 Transaksi Jual Efek dengan Janji Beli Kembali/Beli Efek
7 dengan Janji Jual Kembali (*Repo/Reverse Repo*)

8
9 **27 Transaksi jual dengan janji beli kembali (repo) dan tran-**
10 **saksi beli dengan janji jual kembali (reverse repo) merupakan transaksi**
11 **pembiayaan dengan jaminan efek. Perlakuan akuntansi untuk**
12 **transaksi ini adalah sebagai berikut:**

13
14 a) **Efek yang dijual dengan janji beli kembali diakui sebagai**
15 **kewajiban dan efek yang diserahkan tetap diakui sebagai**
16 **persediaan portofolio efek. Selisih antara harga jual dan harga**
17 **beli kembali diakui sebagai beban bunga.**

18
19 b) **Efek yang dibeli dengan janji jual kembali diakui sebagai**
20 **piutang dan efek yang diterima tidak diakui sebagai persediaan**
21 **portofolio efek. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali**
22 **merupakan bunga.**

23
24 28 Dalam transaksi jual dengan janji beli kembali, Perusahaan
25 Efek menjual efek kepada pihak lain dengan harga tertentu dan berjanji
26 untuk membeli kembali dalam jangka waktu tertentu dengan harga yang
27 sama ditambah tingkat bunga tertentu atau dengan harga tertentu yang
28 lebih tinggi. Sebaliknya, dalam transaksi beli efek dengan janji jual kembali,
29 perusahaan efek membeli efek dengan harga tertentu dan berjanji untuk
30 menjual kembali dengan harga yang sama ditambah tingkat bunga tertentu,
31 atau dengan harga tertentu yang lebih tinggi. Dalam transaksi ini pemilikan
32 efek tetap berada pada pihak penjual dan tetap disajikan sebagai
33 persediaan portofolio efek.

34
35 Penjamin Emisi Efek

36
37 **29 Pendapatan sehubungan dengan penjaminan emisi**
38 **diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah**
39 **selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.**

1 **30** *Biaya yang timbul sehubungan proses penjaminan*
2 *emisi diakumulasi dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan*
3 *emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan*
4 *dan emisi efek dibatalkan, maka biaya penjaminan emisi tersebut*
5 *dibebankan pada periode berjalan.*

6
7 31 Sebagai penjamin emisi efek, Perusahaan Efek melakukan
8 berbagai kegiatan untuk membantu calon emiten dalam penerbitan dan
9 penawaran efek kepada masyarakat. Sehubungan dengan kegiatan
10 penjaminan emisi tersebut, Perusahaan Efek memperoleh pendapatan
11 sesuai dengan yang disepakati dalam perjanjian penjaminan emisi berupa
12 jasa penjaminan emisi, jasa penjualan dan jasa manajemen.

13
14 32 Perusahaan Efek melakukan kegiatan penjaminan emisi
15 setelah memperoleh mandat dari calon emiten. Kegiatan penjaminan emisi
16 dianggap selesai pada tanggal penjatahan efek. Pada tanggal penjatahan,
17 efek dialokasikan kepada para pemesan sesuai ketentuan penjatahan
18 dalam Prospektus. Pada saat itu, Penjamin Pelaksana Emisi, Penjamin
19 Emisi dan Agen Penjual mengetahui partisipasinya dalam emisi efek
20 tersebut. Biaya yang timbul sehubungan proses penjaminan emisi
21 diakumulasi dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi
22 diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi
23 efek dibatalkan, maka biaya penjaminan emisi tersebut dibebankan pada
24 periode berjalan.

25
26 33 Sebelum memperoleh mandat sebagai penjamin emisi,
27 Perusahaan Efek melakukan penjejakan calon emiten. Kegiatan ini sering
28 kali diikuti dengan pemberian jasa konsultasi untuk mempersiapkan calon
29 emiten menjadi perusahaan publik. Biaya yang terjadi sehubungan dengan
30 pelaksanaan kegiatan ini dibebankan pada saat terjadinya dan disajikan
31 sesuai dengan jenisnya, misalnya: beban riset, perjalanan dinas,
32 representasi dan sebagainya. Apabila dalam kegiatan ini Perusahaan Efek
33 memperoleh imbalan jasa, maka imbalan jasa tersebut diakui sebagai
34 pendapatan pada saat diperoleh.

35
36 **34** *Penerimaan uang pemesanan efek diakui dan disajikan*
37 *tersendiri sebagai aktiva dan kewajiban.*

38
39 35 Sesuai dengan ketentuan dalam Prospektus, uang

1 | pemesanan efek harus disetor oleh para pemesan pada rekening bank
2 | atas nama Penjamin Pelaksana Emisi. Dana tersebut dibayarkan oleh
3 | Penjamin Pelaksana Emisi kepada emiten setelah penjatahan efek selesai.
4 |

5 | 36 Dalam penjaminan emisi dengan *full commitment*, Penjamin
6 | Pelaksana Emisi dan Penjamin Emisi, wajib membeli sisa efek yang tidak
7 | terjual pada masa penawaran (*under subscribed*). Efek tersebut diakui
8 | sebagai persediaan portofolio efek. Sebaliknya, dalam hal jumlah efek yang
9 | dipesan melebihi jumlah yang ditawarkan (*over subscribed*), maka Penjamin
10 | Pelaksana Emisi dan Penjamin Emisi wajib mengembalikan kelebihan uang
11 | pemesanan efek. Uang pemesanan efek yang belum dikembalikan disajikan
12 | sebagai kewajiban.
13 |

14 | Manajer Investasi

15 | 37 Kegiatan Perusahaan Efek dalam bidang manajer investasi
16 | meliputi pengelolaan investasi nasabah (termasuk Reksa Dana),
17 | pengelolaan investasi sendiri dan penasehat investasi.
18 |
19 |

20 | **38 Pendapatan dari jasa pengelolaan investasi nasabah**
21 | **dan jasa penasehat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai**
22 | **dengan ketentuan dalam kontrak. Biaya yang terjadi sehubungan**
23 | **dengan kegiatan pengelolaan investasi dan penasehat investasi**
24 | **dibebankan pada saat terjadinya.**
25 |

26 | 39 Pendapatan jasa pengelolaan investasi berasal dari
27 | kegiatan pengelolaan Reksa Dana dan investasi nasabah (Non Reksa
28 | Dana). Sebagai pengelola Reksa Dana, manajer investasi memperoleh
29 | pendapatan yang besarnya ditentukan dalam kontrak berdasarkan
30 | presentase tertentu dari Nilai Aktiva Bersih (NAB) harian dari Reksa Dana
31 | yang bersangkutan. Selain itu, manajer investasi memperoleh pendapatan
32 | berupa jasa penjualan (*selling fee* atau *front-end fee*) dan jasa pembelian
33 | kembali (*redemption fee* atau *back-end fee*) yang diakui pada saat transaksi.
34 |

35 | **40 Dana yang diterima dalam rangka aktivitas manajer**
36 | **investasi sebagai pengelola investasi nasabah (Non Reksa Dana)**
37 | **diakui sebagai kewajiban.**
38 |

39 | **41 Pada saat perolehan, efek yang dibeli untuk investasi**

1 **sendiri dicatat sebagai portofolio efek berdasarkan biaya perolehan,**
2 **dan diklasifikasikan sesuai dengan tujuan perolehannya, sebagai**
3 **berikut:**

4
5 **a) Efek hutang dan ekuitas untuk diperdagangkan (trading).**
6 **Perdagangan dalam hal ini mencerminkan pembelian dan**
7 **penjualan yang aktif dan sering dengan tujuan memperoleh**
8 **keuntungan atas perbedaan jangka pendek.**

9
10 **b) Efek hutang untuk dimiliki hingga jatuh tempo (hold to matu-**
11 **riety). Efek yang diklasifikasi dalam kategori ini terbatas pada**
12 **efek hutang dengan tujuan memperoleh pendapatan bunga dan**
13 **efek hutang tersebut baru akan dicairkan pada saat jatuh tempo.**
14 **Efek hutang tidak boleh diklasifikasikan dalam kategori ini jika**
15 **maksud pemiliknya hanya untuk periode yang tidak ditentukan,**
16 **apabila efek hutang tersebut tersedia untuk dijual, untuk**
17 **menghadapi:**

18 **1) Perubahan tingkat bunga pasar dan perubahan yang**
19 **berhubungan dengan risiko sejenis.**

20 **2) Kebutuhan likuiditas.**

21 **3) Perubahan dalam ketersediaan dan hasil investasi**
22 **alternatif.**

23 **4) Perubahan dalam risiko mata uang asing.**

24
25 **c) Efek hutang dan ekuitas yang tersedia untuk dijual (available**
26 **for sale). Efek hutang yang masuk dalam kategori ini adalah**
27 **efek yang dimiliki untuk waktu yang tidak ditentukan karena,**
28 **misalnya, dimaksudkan untuk suatu saat dijual guna memenuhi**
29 **kebutuhan likuiditas atau sebagai bagian dari program**
30 **manajemen risiko perusahaan.**

31
32 **42 Pada tanggal neraca, portofolio efek dinilai sesuai**
33 **dengan klasifikasi efek yang bersangkutan, sebagai berikut:**

34
35 **a) Efek hutang dan ekuitas untuk diperdagangkan dinyatakan**
36 **berdasarkan harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum**
37 **direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar dilaporkan**
38 **dalam laba rugi periode berjalan**
39

1 **b) Efek hutang untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan**
2 **berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi (ditambahkan)**
3 **dengan amortisasi premi (diskonto).**

4
5 **c) Efek hutang dan ekuitas yang tersedia untuk dijual dinyatakan**
6 **berdasarkan harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum**
7 **direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar tidak diakui**
8 **dalam laporan laba rugi periode berjalan, melainkan disajikan**
9 **secara terpisah sebagai komponen ekuitas. Keuntungan**
10 **(kerugian) yang belum direalisasi dilaporkan dalam laporan laba**
11 **rugi pada saat realisasi.**

12
13 **43 Portofolio efek Unit Penyertaan Reksa Dana yang di-**
14 **peroleh dalam rangka pendirian Reksa Dana dinyatakan sebesar biaya**
15 **perolehan. Apabila NAB Unit Penyertaan Reksa Dana mengalami**
16 **penurunan secara signifikan dan permanen, maka perlu dilakukan**
17 **penyesuaian atas biaya perolehan tersebut. Portofolio efek Unit**
18 **Penyertaan Reksa Dana dalam rangka pengelolaan investasi sendiri**
19 **dinilai sesuai dengan tujuan perolehannya sebagaimana diuraikan**
20 **pada paragraf 41 dan 42.**

21
22 **44** Sebagai pendiri dan pengelola Reksa Dana pemilikan Unit
23 Penyertaan pada Reksa Dana dimaksudkan untuk memelihara kepercayaan
24 masyarakat pemodal, serta memelihara likuiditas dan stabilitas Reksa
25 Dana. Pengelola Reksa Dana diwajibkan untuk menahan unit
26 penyetraannya pada Reksa Dana untuk jangka waktu tertentu. Oleh karena
27 itu, Unit Penyertaan pada Reksa Dana dinyatakan berdasarkan biaya
28 perolehan sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan berakhir.

30 **Penyajian Laporan Keuangan**

31 **Neraca**

32
33 **45 Neraca disajikan dengan menggunakan metode tidak**
34 **dikelompokkan (unclassified) sehingga aktiva dan kewajiban tidak**
35 **dikelompokkan menjadi elemen lancar dan elemen tidak lancar.**
36 **Kelompok akun aktiva disajikan berdasarkan urutan likuiditas,**
37 **sedangkan kelompok akun kewajiban dilaporkan berdasarkan urutan**
38 **jatuh tempo.**
39

1 46 Perusahaan efek dapat melakukan berbagai kegiatan usaha
2 sekaligus meliputi perantara pedagang efek, penjamin emisi efek, dan
3 manajer investasi. Masing-masing kegiatan ini mempunyai sifat dan siklus
4 transaksi yang berbeda. Siklus transaksi perantara pedagang efek sangat
5 singkat, sedang siklus transaksi penjamin emisi efek dan manajer investasi
6 lebih panjang. Dalam kondisi usaha demikian, klasifikasi elemen lancar
7 dan tidak lancar dalam neraca merupakan informasi yang kurang relevan.

8 9 **Laporan Laba Rugi**

10
11 47 **Beban dalam melakukan berbagai kegiatan perusahaan**
12 **efek sulit diidentifikasi dengan jenis pendapatan yang diperoleh.**
13 **Apabila tidak praktis dan ekonomis untuk menyajikan laporan laba**
14 **rugi dalam bentuk multiple step, maka laporan laba rugi dapat**
15 **disajikan dalam bentuk single step.**

16
17 48 **Apabila Laporan Laba Rugi disajikan dalam bentuk**
18 **single step, maka pendapatan dikelompokkan sedemikian rupa**
19 **sehingga mencerminkan pendapatan dari masing-masing kegiatan**
20 **usaha Perusahaan Efek, dan beban disajikan sesuai jenisnya.**

21 22 **Pengungkapan**

23
24 49 **Hal-hal berikut wajib diungkapkan dalam catatan atas**
25 **laporan keuangan:**

26
27 a) **Perlakuan akuntansi mengenai:**

- 28 1) **transaksi perantara dan pedagang efek,**
29 2) **transaksi jual efek dengan janji beli kembali dan**
30 **transaksi beli efek dengan janji jual kembali,**
31 3) **transaksi pinjam-meminjam efek, dan**
32 4) **pengakuan pendapatan dan beban sehubungan dengan**
33 **kegiatan Perusahaan Efek**

34
35 b) **Ikatan atau kewajiban bersyarat yang timbul dari transaksi**
36 **perantara pedagang efek, penjamin emisi efek, dan manajer**
37 **investasi.**

1 **PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**
2 **NO. 42 AKUNTANSI PERUSAHAAN EFEK**
3

4 **Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 42 ter-**
5 **diri dari paragraf 50 s.d. 69. Pernyataan ini harus di-**
6 **baca dalam konteks paragraf 01 s.d. 49**
7

8 **Transaksi Efek**
9

10 **50 *Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk na-***
11 ***sabah maupun untuk sendiri diakui dalam laporan keuangan Perusa-***
12 ***haan Efek pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek.***
13

14 **51 *Apabila Perusahaan Efek tidak dapat menyelesaikan***
15 ***transaksi pembelian efek, maka transaksi tersebut dicatat sebagai***
16 ***gagal terima dan disajikan di neraca sebagai kewajiban. Apabila***
17 ***Perusahaan Efek tidak dapat menyelesaikan transaksi penjualan efek,***
18 ***maka transaksi tersebut dicatat sebagai gagal serah dan disajikan di***
19 ***neraca sebagai aktiva.***
20

21 **Penilaian Efek**
22

23 **52 *Portofolio efek yang dibeli untuk sendiri dinilai berda-***
24 ***sarkan harga pasar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi***
25 ***akibat kenaikan atau penurunan harga pasar dilaporkan dalam laporan***
26 ***laba rugi periode berjalan.***
27

28 **53 *Apabila efek yang diperdagangkan di bursa tidak likuid***
29 ***atau harga pasar yang tersedia tidak dapat diandalkan, maka efek***
30 ***tersebut dinilai berdasarkan nilai wajar yang di tentukan oleh***
31 ***manajemen. Apabila harga pasar efek yang tercatat di bursa tidak***
32 ***tersedia, maka efek tersebut dinilai berdasarkan nilai terendah antara***
33 ***biaya perolehan dan nilai wajar.***
34

35 **Transaksi Pinjam-Meminjam Efek (*Securities Lending***
36 ***and Borrowing*)**
37

38 **54 *Transaksi pinjam-meminjam efek dengan uang jamin-***
39 ***an dipertanggungjawabkan sebagai transaksi pembiayaan. Peru-***

1 *sahaan Efek yang meminjam efek mengakui piutang sebesar uang*
2 *jaminan yang diserahkan dan Perusahaan Efek yang meminjamkan*
3 *efek mengakui hutang sebesar uang jaminan yang diterima.*
4

5 **Transaksi Jual Efek dengan Janji Beli Kembali/Beli Efek**
6 **dengan Janji Jual Kembali (Repo/Reverse Repo)**
7

8 **55 Transaksi jual dengan janji beli kembali (repo) dan**
9 **transaksi pembelian dengan janji jual kembali (reverse repo)**
10 **merupakan transaksi pembiayaan dengan jaminan efek. Perlakuan**
11 **akuntansi untuk transaksi ini adalah sebagai berikut:**
12

13 **a) Efek yang dijual dengan janji beli kembali diakui sebagai**
14 **kewajiban dan efek yang diserahkan tetap diakui sebagai**
15 **persediaan portofolio efek. Selisih antara harga jual dan harga**
16 **beli kembali diakui sebagai beban bunga.**
17

18 **b) Efek yang dibeli dengan janji jual kembali diakui sebagai**
19 **piutang dan efek yang diterima tidak diakui sebagai persediaan**
20 **portofolio efek. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali**
21 **merupakan bunga.**
22

23 **Penjamin Emisi Efek**
24

25 **56 Pendapatan sehubungan dengan penjaminan emisi**
26 **diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah**
27 **selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.**
28

29 **57 Biaya yang timbul sehubungan proses penjaminan emisi**
30 **diakumulasi dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi**
31 **diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan**
32 **emisi efek dibatalkan, maka biaya penjaminan emisi tersebut**
33 **dibebankan pada periode berjalan.**
34

35 **58 Penerimaan uang pemesanan efek diakui dan disajikan**
36 **tersendiri sebagai aktiva dan kewajiban.**
37
38
39

Manajer Investasi

59 *Pendapatan dari jasa pengelolaan investasi nasabah dan jasa penasehat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak. Biaya yang terjadi sehubungan dengan kegiatan pengelolaan investasi dan penasehat investasi dibebankan pada saat terjadinya.*

60 *Dana yang diterima dalam rangka aktivitas manajer investasi sebagai pengelola investasi nasabah (Non Reksa Dana) diakui sebagai kewajiban.*

61 *Pada saat perolehan, efek yang dibeli untuk investasi sendiri dicatat sebagai portofolio efek berdasarkan biaya perolehan, dan diklasifikasikan sesuai dengan tujuan perolehannya, sebagai berikut:*

- a) *Efek hutang dan ekuitas untuk diperdagangkan (trading). Perdagangan dalam hal ini mencerminkan pembelian dan penjualan yang aktif dan sering dengan tujuan memperoleh keuntungan atas perbedaan jangka pendek.*
- b) *Efek hutang untuk dimiliki hingga jatuh tempo (hold to maturity). Efek yang diklasifikasi dalam kategori ini terbatas pada efek hutang dengan tujuan memperoleh pendapatan bunga dan efek hutang tersebut baru akan dicairkan pada saat jatuh tempo. Efek hutang tidak boleh diklasifikasikan dalam kategori ini jika maksud pemilikannya hanya untuk periode yang tidak ditentukan, apabila efek hutang tersebut tersedia untuk dijual, untuk menghadapi:
 - 1) *Perubahan tingkat bunga pasar dan perubahan yang berhubungan dengan risiko sejenis.*
 - 2) *Kebutuhan likuiditas.*
 - 3) *Perubahan dalam ketersediaan dan hasil investasi alternatif.*
 - 4) *Perubahan dalam risiko mata uang asing.**
- c) *Efek hutang dan ekuitas yang tersedia untuk dijual (available for sale). Efek hutang yang masuk dalam kategori ini adalah*

1 efek yang dimiliki untuk waktu yang tidak ditentukan karena,
2 misalnya, dimaksudkan untuk suatu saat dijual guna memenuhi
3 kebutuhan likuiditas atau sebagai bagian dari program
4 manajemen risiko perusahaan.

5
6 **62** Pada tanggal neraca, portofolio efek dinilai sesuai
7 dengan klasifikasi efek yang bersangkutan, sebagai berikut:

- 8
9 a) Efek hutang dan ekuitas untuk diperdagangkan dinyatakan
10 berdasarkan harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum
11 direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar dilaporkan
12 dalam laba rugi periode berjalan.
13
14 b) Efek hutang untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan
15 berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi (ditambahkan)
16 dengan amortisasi premi (diskonto).
17
18 c) Efek hutang dan ekuitas yang tersedia untuk dijual dinyatakan
19 berdasarkan harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum
20 direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar tidak diakui
21 dalam laporan laba rugi periode berjalan, melainkan disajikan
22 secara terpisah sebagai komponen ekuitas. Keuntungan
23 (kerugian) yang belum direalisasi dilaporkan dalam laporan laba
24 rugi pada saat realisasi.
25

26 **63** Portofolio efek Unit Penyertaan Reksa Dana yang di-
27 peroleh dalam rangka pendirian Reksa Dana dinyatakan sebesar biaya
28 perolehan. Apabila NAB Unit Penyertaan Reksa Dana mengalami
29 penurunan secara signifikan dan permanen, maka perlu dilakukan
30 penyesuaian atas biaya perolehan tersebut. Portofolio efek Unit
31 Penyertaan Reksa Dana dalam rangka pengelolaan investasi sendiri
32 dinilai sesuai dengan tujuan perolehannya sebagaimana diuraikan
33 pada paragraf 61 dan 62.
34
35
36
37
38
39

Penyajian Laporan Keuangan

Neraca

64 *Neraca disajikan dengan menggunakan metode tidak dikelompokkan (unclassified) sehingga aktiva dan kewajiban tidak dikelompokkan menjadi elemen lancar dan elemen tidak lancar. Kelompok akun aktiva disajikan berdasarkan urutan likuiditas, sedangkan kelompok akun kewajiban dilaporkan berdasarkan urutan jatuh tempo.*

Laporan Laba Rugi

65 *Beban dalam melakukan berbagai kegiatan perusahaan efek sulit diidentifikasi dengan jenis pendapatan yang diperoleh. Apabila tidak praktis dan ekonomis untuk menyajikan laporan laba rugi dalam bentuk multiple step, maka laporan laba rugi dapat disajikan dalam bentuk single step.*

66 *Apabila Laporan Laba Rugi disajikan secara single step, maka pendapatan dikelompokkan sedemikian rupa sehingga mencerminkan pendapatan dari masing-masing kegiatan usaha Perusahaan Efek, dan beban disajikan sesuai jenisnya.*

Pengungkapan

67 *Selain hal-hal yang wajib diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan sebagaimana dijelaskan dalam Standar Akuntansi Keuangan yang umum, Perusahaan Efek wajib mengungkapkan hal-hal berikut:*

a) Perlakuan akuntansi mengenai:

- 1) transaksi perantara dan pedagang efek,**
- 2) transaksi jual efek dengan janji beli kembali, dan pembelian efek dengan janji jual kembali,**
- 3) transaksi pinjam-meminjam efek, dan**
- 4) pengakuan pendapatan dan beban sehubungan dengan aktivitas perusahaan efek**

1 **b) Ikatan atau kewajiban bersyarat yang timbul dari transaksi**
2 **perantara pedagang efek, penjamin emisi efek, dan manajer**
3 **investasi.**

4
5 **Masa Transisi**

6
7 **68 Jika penerapan Pernyataan ini mengakibatkan peru-**
8 **bahan kebijakan akuntansi, maka perubahan tersebut dilaporkan**
9 **secara prospektif.**

10
11 **Tanggal Berlaku Efektif**

12
13 **69 Pernyataan ini efektif berlaku untuk penyusunan dan**
14 **penyajian laporan keuangan yang mencakup periode laporan yang**
15 **dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 1998. Penerapan lebih**
16 **dini sangat dianjurkan.**

**PERNYATAAN
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

PSAK No.

4 2



IKATAN AKUNTAN INDONESIA

AKUNTANSI PERUSAHAAN EFEK

DAFTAR ISI

	Paragraf
SAMBUTAN KETUA UMUM IAI	
PENDAHULUAN	01-11
Karakteristik Usaha Perusahaan Efek	01-06
Tujuan	07
Ruang Lingkup	08-10
Definisi	11
PENJELASAN	12-49
Perantara dan Pedagang Efek	12-13
Transaksi Efek	14-19
Penilaian Efek	20-23
Transaksi Pinjam - Meminjam Efek <i>(Securities Lending and Borrowing)</i>	24-26
Transaksi Jual Efek dengan Janji Beli Kembali/Beli Efek Dengan Janji Jual Kembali <i>(Repo/Reserve Repo)</i>	27-28
Penjamin Emisi Efek	29-36
Manajer Investasi	37-44
Penyajian Laporan Keuangan	45-46
Laporan Laba - Rugi	47-48
Pengungkapan	49
PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN No. 42	
AKUNTANSI PERUSAHAAN EFEK	50-69
Masa Transisi	68
Tanggal Berlaku Efektif	69

PSAK No. 42 tentang AKUNTANSI PERUSAHAAN EFEK telah disetujui dalam rapat Komite Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 20 Desember 1997 dan telah disahkan oleh Pengurus Pusat Ikatan Akuntan Indonesia pada tanggal 23 Desember 1997.

Pernyataan ini tidak wajib diterapkan untuk unsur yang tidak material (*im-material items*).

Jakarta, 23 Desember 1997

Komite Standar Akuntansi Keuangan

Jusuf Halim	Ketua
Istini T. Sidharta	Wakil Ketua
Mirza Mochtar	Sekretaris
Wahjudi Prakarsa	Anggota
Katjep K. Abdoelkadir	Anggota
Jan Hoesada	Anggota
Hein G. Surjaatmadja	Anggota
Sobo Sitorus	Anggota
Timoty E. Marnandus	Anggota
Mirawati Sudjono	Anggota
Nur Indriantoro	Anggota
Rusdy Daryono	Anggota
Siti Ch. Fadjriah	Anggota
Osman Sitorus	Anggota
Jusuf Wibisana	Anggota
Yosefa Sayekti	Anggota
Heri Wahyu Setiyarso	Anggota

SAMBUTAN KETUA UMUM IKATAN AKUNTAN INDONESIA

Dalam memasuki era globalisasi, arus dana tidak lagi mengenal batas negara dan tuntutan transparansi informasi keuangan semakin meningkat, baik dari pengguna laporan keuangan di dalam negeri maupun di luar negeri. Untuk memenuhi tuntutan yang semakin meningkat tersebut, Standar Akuntansi Keuangan haruslah berwawasan global.

Dengan keterbatasan tenaga, waktu dan dana, Ikatan Akuntan Indonesia selalu berusaha secara berkesinambungan untuk meningkatkan mutu standar akuntansi keuangan agar laporan keuangan yang disajikan perusahaan Indonesia dapat sejalan dengan perkembangan standar internasional. Peningkatan mutu tersebut dilakukan baik dengan penerbitan standar baru maupun dengan melakukan penyempurnaan terhadap standar yang telah ada.

Upaya pengembangan standar akuntansi ini tentunya tidak akan berhasil tanpa dukungan berbagai pihak. Pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direktorat Jendral Lembaga Keuangan-Departemen Keuangan yang telah mendukung upaya pengembangan standar akuntansi ini melalui Sub-Tim Pengembangan Sistem Akuntansi di Sektor Swasta.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada badan dan instansi pemerintah lainnya, Kantor Akuntan Publik Drs. Hadi Sutanto & Rekan,

